

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Teknik analisis musik

Banyak teknik yang dipergunakan untuk menganalisis sebuah lagu. Kiasan metafora (majas) dan kiasan deskriptif merupakan bagian dari analisis. Menurut Chaplin (2000:25) analisis ialah proses mengurangi suatu gejala rumit sampai pada pembahasan bagian-bagian paling elementer atau bagian-bagian paling sederhana. Biasanya meliputi pemecahan dari sebuah susunan musik ke dalam elemen-elemen unsur pokok yang relatif sederhana, dan peranan-peranan penelitian pada elemen-elemen tersebut dalam susunannya terdapat banyak perbedaan tipe-tipe dan metode-metode analisis, termasuk susunan pokok (Schenker), dari tema, dari bentuk (Tovey), dari bagian susunan (Riemann) dan dari informasi teori.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis musik yaitu. Menganalisis musik secara umum secara mendalam, menggali referensi gaya musik, Menganalisis karakter genre, Menganalisis karakter sang komposer Menganalisis karakter musik pada zaman musik tersebut diciptakan (Nattiez, 1990 : 136).

1.2 penelitian kualitatif

Untuk mendapatkan penjelasan mengenai teknik-teknik permainan yang dipakai pada lagu "*Mission Impossible*" aransemen Jubing Kristianto

dengan apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini, peneliti membutuhkan observasi dan wawancara kepada pihak-pihak yang kompeten dengan permasalahan yang sedang diteliti serta studi dokumentasi sebagai pelengkap instrumen. Maka jika memperhatikan pada langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Herdiansyah (2010:3) mendefinisikan bahwa metode penelitian adalah “serangkaian hukum, aturan dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah”. Tujuan dari metodologi ini adalah pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.

Penelitian yang dilakukan peneliti ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif Sugiyono, (2009:15) mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada objek yang akan diteliti, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber atau pencarian data dilakukan secara tertata dan terukur berdasarkan apa yang dibutuhkan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

1.3 Penelitian Deskriptif

Metode penelitian deskriptif memerlukan adanya analisis. Kata analisis yang dimaksud adalah proses mengkaji berbagai masalah yang berhubungan dengan analisis teknik permainan pada lagu "*Mission Impossible*" yang ditranskrip dalam bentuk permainan gitar klasik oleh Jubing Kristianto. Penelitian ini, diolah secara kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pradigma kualitatif. Pemilihan metode deskriptif digunakan untuk dapat mengungkapkan tentang gambaran proses pembelajaran instrumen gitar klasik, "penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung"(Sudjana, 2001 : 197).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji sebuah data-data faktual tentang teknik permainan gitar klasik yang diperoleh berupa visual maupun teori, maksud dari visual adalah peneliti melihat langsung objek penelitian memainkan lagu tersebut. Penelitian deskriptif itu sendiri adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi (Suryabrata, 1998:18).

Dalam hal ini peneliti berusaha untuk mengambil data tanpa memanipulasi atau merekayasa situasi. Upaya untuk memperoleh data yang valid dilakukan untuk menggali informasi setuntas mungkin dan mengambil data sesuai fokus kajian. Hasil data disusun dalam bentuk deskriptif kemudian peneliti menarik kesimpulan. Penggalan informasi

secara mendalam, menyeluruh dan lengkap dari masing-masing objek penelitian akan memberikan hasil penelitian kualitatif.

1.4 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*), video, wawancara, dan observasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah instrumen terbuka yang di siapkan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen kunci (*human instrument*). Maleong (1990:103) mengatakan bahwa penelitian yang menggunakan *human instrument* berarti peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian. Sedangkan video membuat penelitian lebih yakin tentang teknik yang dimainkan dalam lagu tersebut, wawancara membuat peneliti memiliki tambahan ilmu tentang analisis dari para pelaku atau gitaris yang sudah ahli dalam bidangnya, observasi juga membuat peneliti memiliki beberapa bahan dan masukan untuk bahan tulisan skripsi yang sedang peneliti lakukan.

1.5 langkah-langkah penelitian

a) Studi Literatur

Sebelum melakukan observasi lapangan, peneliti melakukan studi pendahuluan berupa studi literatur dan pengamatan awal berupa pengumpulan informasi mengenai masalah yang akan diteliti.

Selanjutnya jika dilihat dari sisi cara atau teknik pengumpulan data, maka pengumpuln data dalam penelitian ini lebih banyak dilakukan dengan pengamatan (observasi), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis data sampai mendapatkan kesimpulan berupa hasil penelitian yang diharapkan.

b) Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah [fenomena](#) berdasarkan [pengetahuan](#) dan [gagasan](#) yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi (pengamatan) terhadap Jubing Kristianto media internet.

c) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan untuk mendapatkan [informasi](#) yang tepat dari narasumber dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

d) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi.

Keempat metode pengumpulan data tersebut bertujuan untuk mendapatkan data primer dan sekunder sebagai langkah-langkah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Metode tersebut akan digunakan sesuai dengan data yang didapatkan mengenai teknik permainan gitar klasik "*Mission Impossible*" aransemen Jubing Kristianto.

1.6 Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mengolah data hasil penelitian yang telah dikumpulkan yang kemudian akan dilakukan tahapan-tahapan prosedural untuk menggambarkan data dan temuan dilapangan serta menjawab atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

a) Reduksi data

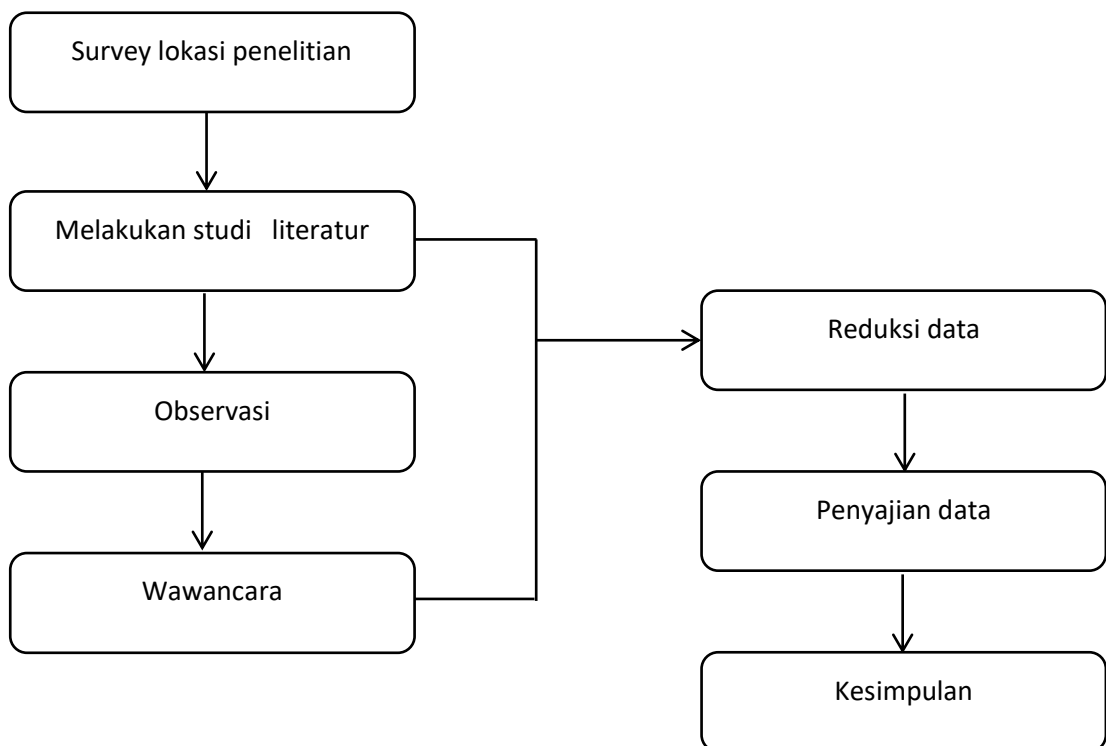
Reduksi data adalah data yang diperoleh dari laporan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b) Penyajian data

Dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bangun, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

c) Verifikasi atau Penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.



Gambar 3.1. Teknik analisis data

Tahapan-tahapan tersebut akan digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan dan menjawab apa yang menjadi pertanyaan-pertanyaan

penelitian. Mulai dari mereduksi data hasil pengamatan dan wawancara mengenai peminatan lagu "*Mission Impossible*" dalam lembaga maupun private kursus, tingkat kesulitan dan analisis bentuk partitur orkestra dengan yang sudah ditranskrip ke dalam bentuk gitar klasik. Setelah itu data disajikan baik dalam teks atau gambar maupun media lainnya, lalu setelah analisis, maka barulah tahap penyimpulan data yang akan menjawab tujuan dari penelitian ini, yaitu merumuskan teknik-teknik permainan apa sajakah yang digunakan dalam lagu "*Mission Impossible*" yang ditranskrip ke dalam bentuk gitar klasik dengan uraian/deskripsi.